

ABSTRAK

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Mengingat semakin meningkatnya jumlah peminat yang ingin memasuki Perguruan Tinggi sehingga melebihi kapasitas yang tersedia dan mengingat bahwa kesempatan yang lebih besar harus diberikan pada mereka yang diramalkan mampu menyelesaikan studinya sesuai yang diprogramkan, maka semakin penting peranan alat seleksi untuk memasuki Perguruan Tinggi. Alat seleksi yang benar-benar memenuhi fungsinya sebagai prediktor prestasi yang cermat dan akurat dapat digunakan untuk memilih calon-calon mahasiswa yang diramalkan akan lebih mungkin untuk berhasil.

Bertitik tolak dari pemikiran tersebut dalam penelitian ini yang menjadi sasaran adalah masalah validitas prediktif ujian masuk Proyek Perintis I tahun 1978/1980 baik untuk jurusan IPA maupun jurusan IPS.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji nilai validitas prediktif ujian masuk PP I tahun 1978/1980 di Fakultas Farmasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
2. Untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif masing-masing prediktor yaitu mata ujian matematika, biologi, fisika dan kimia untuk jurusan IPA dan mata ujian bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, aljabar dan bahasa Inggris untuk jurusan IPS dalam memprediksi prestasi belajar.

Subyek penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Farmasi dan FISIP Unair angkatan tahun 1978 yang aktif mengikuti kuliah dan ujian sampai dua tahun berturut-turut.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi baik untuk memperoleh hasil ujian masuk PP I maupun indeks prestasi.

Dari hasil analisis ternyata bahwa :

1. Untuk Fakultas Farmasi diperoleh koefisien korelasi ganda $R_{y.1234} = 0,734$. Koefisien korelasi tersebut signifikan baik dalam taraf signifikansi 5%

maupun 1%.

Sedangkan sumbangan relatif masing-masing prediktor dalam memprediksi prestasi belajar diperoleh hasil sebagai berikut : mata ujian fisika memberikan sumbangan relatif yang paling tinggi (35,379%) diikuti mata ujian kimia (24,584%), mata ujian matematika (22,061%) dan yang paling rendah adalah mata ujian biologi (17,976%).

2. Untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diperoleh koefisien korelasi ganda $R_{y.1234} = 0,595$. Koefisien korelasi tersebut signifikan baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Sedangkan sumbangan relatif masing-masing prediktor dalam memprediksi prestasi belajar diperoleh hasil sebagai berikut : mata ujian aljabar memberikan sumbangan relatif paling tinggi (40,29%), diikuti mata ujian bahasa Indonesia (26,87%), mata ujian bahasa Inggris (18,35%) dan yang paling rendah mata ujian ilmu pengetahuan sosial.

JUDUL : Studi Validitas Prediktif Ujian Masuk Proyek Perintis I tahun 1978/1980 Pada Berbagai Fakultas di Universitas Airlangga.

NAMA : Ny. Dra. Prihastuti

FAKULTAS : FISIP - UNAIR

BIAYA : LIP Tahun 1982/1983 M.A. 09.1.04.581934.23.
07.05.